

# Pertamina Dapatkan USD 3,1 Miliar untuk Pendanaan Proyek RDMP Kilang Balikpapan

Category: Ekonomi, Industri  
written by Maulya | 24/06/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | Jakarta – Sebagai langkah percepatan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yaitu *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Kilang Balikpapan, PT Pertamina (Persero) hari ini melaksanakan kegiatan *Project Financing Closing Ceremony* untuk RDMP Kilang Balikpapan. Kegiatan ini merupakan *milestone* penting dalam perkembangan proyek dimana Pertamina telah berhasil mendapatkan dukungan pendanaan proyek sekitar USD 3,1 miliar.

*Sub Holding Refining & Petrochemical* Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Balikpapan sebagai anak usaha PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) telah mendapatkan kepercayaan

pendanaan dari para lender yaitu *Export Credit Agency* (KEXIM, K-SURE, SACE, dan US EXIM), serta 22 institusi perbankan.

Acara *Closing Ceremony Project Financing* RDMP Kilang Balikpapan dilaksanakan di Ballroom Grha Pertamina pada Jumat (23/06). Turut hadir diantaranya Wakil Menteri BUMN I Pahala N. Mansury, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini, PTH Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional Isnanto Nugroho S, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan Feri Yani, Direktur K-Sure Park Sig-Weon, Vice President & Head of Project Finance Group from K-EXIM Kim Hyung Jun, Head of APAC SACE Marco Ferioli, beserta 22 Perwakilan dari Commercial Bank.

Wakil Menteri BUMN I Kementerian Badan Usaha, Pahala N Mansury dalam sambutannya menyampaikan bahwa, dengan dukungan keuangan ini akan memungkinkan Pertamina untuk menyelesaikan pengembangan proyek RDMP Kilang Balikpapan yang tentunya akan memberikan dampak positif pada ketahanan energi nasional.

“Keberhasilan pembiayaan Proyek RDMP Kilang Balikpapan ini tentunya merupakan suatu prestasi untuk Pertamina, selamat untuk KPI dan seluruh tim. Ini merupakan *project financing* yang terbesar di Indonesia sampai dengan saat ini,” ungkap Pahala.

Capaian hari ini membuktikan bahwa Pertamina dinilai sebagai perusahaan energi global yang terpercaya yang mampu memberikan jaminan kepada lender. Lebih lanjut Pahala menyampaikan arahan agar Pertamina dapat menjaga kepercayaan dari para Lender dengan menyelesaikan proyek sesuai dengan tata waktu.

## **Tingkatkan Kualitas Produk dan Turunkan Emisi Gas Buang**

Sebagai PSN, Proyek RDMP Kilang Balikpapan ini merupakan proyek penting untuk penguatan ketahanan energi nasional, melalui peningkatan kapasitas pengolahan minyak mentah dari 260.000 barel per hari menjadi 360.000 barel per hari. Kilang

ini juga akan mendukung pengurangan emisi gas buang kendaraan bermotor dengan peningkatan kualitas produk bahan bakar minyak yang lebih ramah lingkungan dengan standar EURO V.

Nantinya, Kilang Balikpapan juga akan dapat meningkatkan *Nelson Complexity Index* atau kemampuan kilang mengolah bottom product sebanyak mungkin, naik dari 3,7 menjadi 8.

Feri Yani Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan menyampaikan bahwa melalui kerja sama dengan mitra terpercaya ini akan mendorong percepatan penyelesaian proyek.

“Saya juga ingin berterima kasih kepada seluruh tim proyek yang telah bekerja keras dalam mencapai target progres proyek. Kerja tim yang solid dan dedikasi mereka yang luar biasa dapat memastikan kelancaran proyek bahkan pada masa pandemi, dimana progres proyek konstruksi (*Engineering Procurement Construction/EPC*) sampai Juni 2023 sebesar 74,03%,” jelas Feri.

Fadjar Djoko Santoso VP *Corporate Communication* Pertamina menyampaikan bahwa RDMP Kilang Balikpapan akan menjadi salah satu Pilar Ketahanan Energi di Wilayah Indonesia Bagian Tengah yang dapat memasok energi tidak hanya Kalimantan tapi termasuk sebagian Sumatera dan Sulawesi bahkan sampai ke Papua.

Fadjar juga menyampaikan bahwa RDMP Kilang Balikpapan ini sejalan dengan komitmen Pertamina dalam menjaga ketahanan energi nasional dan mendukung *Net Zero Emission (NZE) 2060*.

“Nantinya dengan peningkatan kemampuan kilang, Pertamina akan dapat memproduksi BBM yang lebih ramah lingkungan dan ini tentunya mendukung capaian NZE Indonesia,” jelas Fadjar.

PT Kilang Pertamina Internasional merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang menjalankan bisnis utama pengolahan minyak dan petrokimia sesuai dengan prinsip ESG (*Environmental, Social & Governance*).

PT KPI juga telah terdaftar dalam *United Nations Global Compact* (UNGC) dan berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau *Ten Principles* dari UNGC dalam strategi operasional sebagai bagian dari penerapan aspek ESG. PT KPI akan terus menjalankan bisnisnya secara profesional untuk mewujudkan visinya menjadi Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia berkelas dunia yang berwawasan lingkungan, bertanggung jawab sosial serta memiliki tata Kelola perusahaan yang baik.